

BAB I

RENCANA PENELITIAN

A. Latar Belakang

Dalam meningkatkan mutu kehidupan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan, energi listrik memiliki peranan yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat sekitar di mana ketersediaan energi listrik di pedesaan baik yang dikelola swasta maupun pemerintahan akan mendorong peningkatan produktivitas seperti sarana pendidikan, sarana kesehatan dan menciptakan lapangan pekerjaan serta kegiatan yang berdampak positif untuk menunjang perekonomian masyarakat pedesaan tersebut, dengan adanya energi listrik pada suatu tempat maka semua hal yang berkenaan dengan energi listrik dapat dioperasikan secara optimal sehingga bisa meningkatkan lapangan industrialisasi pada umumnya di mana keterbatasan penyediaan energi listrik merupakan salah satu hambatan dalam pembangunan dan pengembangan masyarakat khususnya di daerah pedesaan, (Dimiyati, A. 2014:1).

Sejalan dengan ketentuan di dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 pasal 1 ayat 1 mengenai ketenagalistrikan menjelaskan bahwa ketenagalistrikan adalah segala sesuatu yang menyangkut penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik serta usaha penunjang listrik dan di dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 pasal 1 ayat 6 menjelaskan bahwa distribusi tenaga listrik adalah penyaluran tenaga listrik dari sistem transmisi atau dari pembangkitan kepada konsumen, sehingga dengan demikian pemerintah daerah menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik untuk lebih meningkatkan kemampuan negara dalam penyediaan tenaga listrik sesuai dengan kewenangannya menetapkan izin usaha penyediaan tenaga listrik, (Landasan, S. 2022:1).

Bachtiar Effendi (dalam Akbar Effendi, 2014:27) mengungkapkan bahwa pembangunan adalah suatu upaya untuk meningkatkan segenap sumber daya yang dilakukan secara berencana serta berkelanjutan dengan prinsip daya guna yang merata, di mana Pembangunan merupakan proses di dalam

masyarakat untuk menuju hidup yang lebih baik dengan partisipasi yang luas dalam mencapai kemajuan sosial dan material di mana pembangunan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan hak asasi manusia artinya pembangunan berusaha memenuhi segala kebutuhan masyarakat untuk mengatasi kesenjangan sosial, kemiskinan, tekanan dan lingkungan sehingga perlu pendekatan lebih terpadu dalam proses pembangunan infrastruktur mulai dari perencanaan sampai pelayanannya kepada masyarakat, (Posumah, F. 2015:4).

Listrik merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia di mana banyak peralatan elektronik yang memanfaatkan sumber energi listrik dalam penggunaannya, dalam hal ini untuk memecahkan permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat mengenai ketersediaan listrik pemerintahan kabupaten bersama pemerintahan desa mengadakan program untuk membangun instalasi pembangkit listrik tenaga mikro hidro atau yang sering disebut dengan PLTMH, yang dimana nantinya listrik dari PLTMH akan dimanfaatkan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat di Desa Sempatung pembangkit listrik tenaga mikro hidro atau PLTMH merupakan rangkaian pembangkit listrik berskala kecil yang dibangun di sekitar aliran sungai suatu tempat berdasarkan kenyataan bahwa adanya air yang mengalir pada suatu tempat dengan kapasitas dan ketinggian yang memadai seperti sungai berarus deras atau air terjun dengan cara memanfaatkan tinggi terjunan atau kecepatan aliran, (Subandono, A 2013:2).

Menurut Agus Rohermanto, (2013) mengatakan bahwa Pembangkit listrik tenaga mikro hidro atau yang sering di sebut dengan PLTMH merupakan rangkaian pembangkit listrik berskala kecil yang menggunakan tenaga air sebagai tenaga penggeraknya dengan memanfaatkan saluran irigasi, aliran sungai atau air terjun sebagai media untuk menggerakan kincir atau turbin air dengan cara memanfaatkan tinggi terjunan atau kecepatan aliran air sehingga secara teknis mikrohidro memiliki tiga komponen utama yaitu air sebagai sumber energi pendorong, turbin sebagai penggerak dan generator sebagai penghasil energi listrik Mikrohidro mendapatkan energi dari aliran air yang

memiliki perbedaan ketinggian tertentu, Pada dasarnya mikro hidro memanfaatkan energi potensial jatuhnya air atau head Semakin tinggi jatuhnya air maka semakin besar energi potensial air yang dapat diubah menjadi energi listrik, (Gunawan, A 2013:202).

Pembangkit listrik tenaga mikro hidro mendapatkan tenaga penggerak berkecepatan tinggi dari aliran air yang memiliki perbedaan ketinggian yaitu dengan memanfaatkan tekanan dan kecepatan aliran air sebagai tenaga penggerak, dengan memanfaatkan aliran sungai atau irigasi yang ada di sekitar lingkungan sebagai media dalam pengembangan, PLTMH merupakan salah satu pembangkit listrik terbarukan yang ramah lingkungan karena tidak menimbulkan polusi maupun limbah serta tidak merusak ekosistem yang ada di sekitar di mana pembangkit listrik ini hanya memanfaatkan aliran sungai, berbeda dengan pembangkit listrik pada umumnya sehingga pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) merupakan salah satu bentuk energi alternatif yang efisien untuk daerah pedesaan dikarenakan instalasi pembangkit listrik ini hanya memanfaatkan aliran sungai kemudian menggunakan tekanan air dari aliran sungai yang nantinya di ubah menjadi energi listrik sehingga tidak mencemari lingkungan maupun ekosistem di sekitar aliran sungai, (Rohermanto A. 2012:30).

Desa Sempatung merupakan salah satu di antara desa lain yang mendapatkan bantuan berupa pembangkit listrik tenaga mikro hidro yang diberikan atau didanai oleh pemerintah daerah namun untuk proses perancangan dan pembangunannya dibangun secara swadaya oleh masyarakat alasan dari pembangunan pembangkit listrik tenaga mikro hidro di desa Sempatung sendiri yaitu disebabkan oleh ketiadaan listrik untuk penerangan dan jarak antara desa sempatung dengan kota yang memiliki aliran listrik terbilang cukup jauh di mana kondisi jalannya yang kurang mendukung dan tempatnya yang sulit dijangkau menjadi faktor penghambat masuknya aliran listrik PLN ke desa, sehingga dengan bantuan PLTMH berkapasitas 50 kilowatt diharapkan dapat memberikan akses listrik kepada 244 rumah warga, 1 Gereja dan Posyandu serta infrastruktur lain seperti Sekolah yang dibangun

pada tahun 2018 dan baru dapat digunakan di tahun 2019 dengan adanya PLTMH ini diharapkan agar masyarakat Desa Sempatung dapat dibantu dalam hal kebutuhan listrik dan penerangan di dalam setiap rumah warga masyarakat Desa Sempatung.

Inisiator atau Pengagas dari pembangunan pembangkit listrik tenaga mikro hidro di Desa Sempatung sendiri adalah seorang pendeta atau orang biasa memanggil dengan nama pendeta Medakh Amen, S.Th. pada tahun 2017 hati beliau mulai tergerak melihat masyarakat di Desa Sempatung yang belum memiliki aliran listrik setiap malam masyarakat hanya menggunakan pelita berbahan bakar minyak solar sehingga sembari terus melakukan pelayanan rohani pendeta Mesakh Amen pun merasa takjub dan kagum dengan potensi yang ada di Desa Sempatung, terutama banyaknya destinasi air terjun yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga beliau mulai mengajak warga untuk memanfaatkan potensi air terjun yang ada di Desa Sempatung sendiri untuk membangun instalasi PLTMH sehingga bermodalkan pengetahuan dasar ilmu teknik mesin yang dipelajari dari Sekolah Teknik Menengah Negeri 1 Pontianak. Beliau bersama warga mulai membangun secara otodidak Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yaitu dengan membaca berbagai literasi atau panduan terkait dengan PLTA di *google* dan buku mengenai PLTMH tujuan utama dari pembangunan PLTMH adalah untuk memenuhi kebutuhan energi listrik masyarakat sekitar.

Akan tetapi untuk pemakaian atau pengoperasian dari instalasi PLTMH di Desa Sempatung hanya di operasikan pada malam hari saja yaitu pada pukul 17.00 sore hari sampai dengan pukul 09.00 pagi, akan tetapi pada hari minggu ataupun pada saat ada kegiatan rapat pengurus desa dan hari besar keagamaan lainnya untuk pemakaian listrik dari PLTMH bisa cukup lama yaitu sekitar 24 jam pemakaian dan itu hanya pada saat hari besar saja, di mana kebijakan maupun peraturan dalam pembatasan pemakaian energi listrik tersebut dilakukan untuk meminimalisir atau mengurangi dampak kerusakan pada mesin atau pun generator dari instalasi PLTMH yang dapat terjadi kapan saja, dengan tujuan agar mesin atau generator dari instalasi pembangkit listrik

itu sendiri tetap terjaga dan terawat sehingga instalasi pembangkit listrik ini dapat digunakan secara berkelanjutan maupun dalam waktu jangka Panjang.

Untuk saat ini energi listrik dari pltmh secara keseluruhan belum sepenuhnya maksimal di mana energi listrik yang belum mampu mencangkup kebutuhan masyarakat secara keseluruhan energi listrik yang diperuntukan atau dialirkan untuk 1 unit rumah penduduk hanya berkapasitas 200 Volt saja sehingga energi listrik yang dihasilkan PLTMH di Desa Sempatung hanya dapat difungsikan untuk lampu penerangan, sarana hiburan seperti televisi, speaker musik atau radio serta alat-alat elektronik bertegangan rendah, untuk penggunaan bola lampu sendiri pun di batasi yaitu sebanyak maksimal 6 buah khusus bola lampu bertegangan rendah. sedangkan untuk Penggunaan alat elektronik bertegangan tinggi seperti *Freezer Box*, *ricecooker*, dan lain-lain menyebabkan beban penggunaan energi berlebihan yang langsung berpengaruh pada tegangan arus energi listrik, energi listrik menjadi tidak stabil, menurunnya daya energi listrik, dan bahkan menyebabkan kerusakan pada generator pembangkit listrik.

Di mana masalah tersebut sering terjadi pada Pukul 18.00 WIB hingga pukul 23.00 WIB, ini disebabkan oleh masyarakat yang menggunakan peralatan elektronik bertegangan tinggi secara bersamaan sehingga arus energi listrik yang dihasilkan dari PLTMH tidak stabil dan daya energi listrik dapat berkurang bahkan menyebabkan alat-alat elektronik tidak dapat difungsikan dengan baik, energi listrik kembali dapat difungsikan secara optimal pada Pukul 23.00 WIB hingga pada pagi hari Penggunaan alat-alat elektronik bertegangan tinggi secara bersamaan tersebut sering menyebabkan PLTMH tidak dapat beroperasi karena terjadinya kerusakan pada generator PLTMH yang disebabkan oleh beban penggunaan energi melebihi kapasitas energi yang dapat dihasilkan oleh generator PLTMH sehingga dibutuhkan pengembangan terutama pengembangan pada bagian generator agar kapasitas energi listrik bisa di perbesar dan ditingkatkan.

Tabel di bawah ini menunjukkan data pengguna listrik PLTMH di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak:

Tabel 1.1
Data Penduduk Pengguna Listrik PLTMH

No	Uraian	jumlah
1	Jumlah penduduk	923 Jiwa
2	Jumlah KK	244 Kepala Keluarga
3	Kapasitas listrik/ rumah	201 watt/Hari
4	Kapasitas PLTMH	50 kwh/50.000 watt

Sumber: Antara Kalbar news.com

Data penduduk dan penggunaan listrik pltmh menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Desa Sempatung yaitu berjumlah 923 jiwa dengan 244 kepala keluarga dengan kapasitas dari energi listrik berkapasitas 50 kwh atau 50.000 watt, sehingga dalam pembagian aliran listrik untuk 244 rumah penduduk hanya di perbolehkan sebesar 201watt untuk satu rumah terkecuali fasilitas umum seperti tempat ibadah Gereja, Posyandu, kantor Desa dan Sekolah di berikan sedikit penambahan daya kapasitas nya.

Untuk saat ini Desa Sempatung tercatat sebagai desa terisolir di karenakan tempatnya yang jauh dari pusat perkotaan hal ini disebabkan oleh kondisi akses jalan yang tidak mendukung, di mana sebenarnya Desa Sempatung merupakan desa yang banyak menyimpan kekayaan alam seperti sumber daya alam nya masih melimpah dan mata pencaharian masyarakat bersifat agraris bertani dan bercocok tanam, di mana masyarakat sekitar bersifat tertutup dan masih memegang teguh adat istiadat, sarana dan prasaran sangat kurang terutama akses jalan dan listrik, (Darmawan, A. 2018). Selain tempatnya yang bisa dikatakan terisolir dan jauh dari pusat perkotaan, desa sempatung juga tidak mendapatkan aliran listrik dari Negara atau PLN dikarenakan titik terdekat aliran listrik PLN berada berjarak 30 km yang berada di Kabupaten Sanggau Kecamatan Entikong melalui jalur darat dengan jarak tempuh menggunakan kendaraan bermotor sekitar 2 jam tergantung kondisi cuaca namun pada musim hujan bisa memakan waktu sekitar 3 jam dari Entikong menuju Desa Sempatung, (Rahayu E. 2019:40).

Sehingga PLTMH sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat di mana data kependudukan Tahun 2020 menunjukkan bahwa 70% masyarakat di Desa Sempatung menggantungkan hidup atau bekerja sebagai petani, 10% sebagai guru baik honorer maupun PNS, 20% menjadi pekerja lepas atau buruh di kebun kelapa sawit, sedangkan pekerjaan tukang bangunan merupakan pekerjaan sampingan, sehingga untuk menunjang perekonomian keluarga masyarakat di Desa Sempatung mata pencarian kebanyakan bertumpu pada sektor pertanian dan perkebunan dengan mengandalkan alam untuk keberlangsungan usaha masyarakat maupun dalam memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga.

Tabel. 1.2.
Dimensi Mata Pencarian Masyarakat Desa Sempatung

NO	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	70%
2	Berkebun	-
3	Guru	10%
4	Buruh	20%
5	Tukang Bangunan	-

Sumber: [http://data.kalbarprov.go.id/dataset/data-kependudukan Sempatung Lawek 2020](http://data.kalbarprov.go.id/dataset/data-kependudukan_Sempatung_Lawek_2020)

Tabel. 1.3.
Mata Pencarian Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan

No	Mata Pencarian	PNS	Non PNS	Tetap	Sampingan
1	Petani		✓	✓	
2	Berkebun				✓
3	Guru	✓	✓	✓	
4	Buruh Lepas			✓	✓
7	Tukang Bangunan				✓

Sumber: [http://data.kalbarprov.go.id/dataset/data-kependudukan Sempatung Lawek 2020](http://data.kalbarprov.go.id/dataset/data-kependudukan_Sempatung_Lawek_2020)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas diketahui bahwa mata pencaharian masyarakat Desa sempatung yang berstatus PNS serta non PNS hanya 10%

yaitu guru PNS dan Guru honorer sehingga mata pencarian masyarakat di dominasi oleh petani Selain itu, Guru merupakan mata pencaharian tetap, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sektor pertanian merupakan penggerak utama perekonomian di pedesaan, hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya masyarakat pedesaan bermata pencaharian pada sektor pertanian, (Dahar, D., & Fatmawati, F. 2016:65).

Listrik memang memiliki fungsi penting dalam pekerjaan di bidang Pendidikan untuk profesi guru listrik memiliki peranan penting sebagai sumber penerangan, untuk peralatan elektronik seperti laptop dan LCD sehingga proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara maksimal, untuk pertanian dan perkebunan listrik memiliki peranan untuk membantu masyarakat dalam proses pengeringan hasil panen dengan bantuan mesin pengering sehingga hasil panen tidak mengalami kerusakan akibat lembab, sedangkan tukang bangunan listrik sangat di perlukan di mana banyak peralatan pertukangan yang membutuhkan energi listrik untuk mengoperasikannya seperti bor listrik dan ketam kayu listrik, sehingga tanpa aliran listrik proses produksi tidak dapat berjalan dan para pekerja tidak dapat melakukan kegiatannya Maka dari itu energi listrik sangat di perlukan untuk kehidupan, (Setiadi, R. 2016:188).

Kepala Desa Sempatung menyebutkan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa sempatung sebelum dibangunnya PLTMH masyarakat masih kesulitan untuk mengakses informasi akibat dari ketiadaan sumber listrik untuk menyalakan peralatan elektronik, anak-anak kesulitan untuk belajar terutama di malam hari, begitu pun interaksi yang dilakukan oleh masyarakat pada malam hari masih kurang akibat tidak adanya penerangan masyarakat kesulitan melakukan pertemuan terutama pada malam acara keagamaan seperti peribadahan dan malam kumpul pengurus desa, selain itu faktor lain yakni pelayanan kesehatan masyarakat di Desa Sempatung yang dapat dikatakan masih kurang efektif dikarenakan fasilitas yang ada masih kurang mendukung terutama lampu penerangan sehingga kantor pusat kesehatan desa hanya beroperasi pada siang hari sehingga tenaga kesehatan belum mampu secara

optimal atau 24 jam menangani keluhan masyarakat yang membutuhkan pertolongan medis.

Sehingga setelah dibangun nya pembangkit listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) di Desa Sempatung kini PLTMH ini dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber penerangan sehingga masyarakat dapat melakukan aktivitas pada malam hari, selain itu tenaga Kesehatan juga bisa melayani masyarakat yang membutuhkan pertolongan medis hingga 24 jam dalam kondisi darurat, sehingga fungsi dari pembangkit listrik tenaga mikro hidro ini sangat penting terutama di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak dimana energi listrik merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat setempat, hal ini telah menunjukkan bahwa kehadiran PLTMH telah memberikan peluang bagi masyarakat setempat untuk lebih berkembang baik dalam kegiatan ekonomi, sosial, kesehatan maupun Pendidikan, (W.Hermawati, 2014).

Pembangunan PLTMH dari sisi ekonomi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta menciptakan usaha baru dan lapangan pekerjaan, dengan adanya PLTMH masyarakat pun diminta untuk bekerja sebagai, mekanik, operator menghidupkan, serta bagian pemeliharaan PLTMH serta membuka usaha baru bagi masyarakat seperti dalam waktu luang masyarakat biasa bekerja sampingan dengan memanfaatkan listrik untuk produksi makanan atau minuman kecil-kecilan seperti membuat kue dan berjualan es sehingga ada penghasilan tambahan dan pemasukan untuk kebutuhan rumah tangga oleh karena itu dibutuhkan pembangunan infrastruktur energi listrik yang lebih merata guna meningkatkan kualitas hidup dan produktifitas masyarakat Tersedianya energi listrik tentu sangat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan produksi baik barang maupun jasa, (Anggraeni, D. 2016).

Menyadari bahwa pembangunan memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi maka harapan masyarakat adalah agar pemerintah lebih memperhatikan dan ikut campur tangan dalam pembangunan baik di kota maupun di desa, oleh sebab itu maka para pakar infrastruktur

sepakat bahwa dalam mendorong pembangunan infrastruktur, pemerintah memiliki peran dalam sektor pembangunan, hal ini tentu yang diharapkan agar adanya partisipasi masyarakat maupun pemerintah terkait pengembangan instalasi pembangkit listrik, mengingat kapasitas daya energi listrik pada saat ini secara keseluruhan belum maksimal dan belum mampu memenuhi kebutuhan listrik masyarakat secara menyeluruh sehingga dalam hal ini Peranan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan daerah adalah memiliki wewenang dan kemampuan mengelola melaksanakan program pembangunan daerah, (Soares, A., 2015:231).

Desa sendiri termasuk memiliki peranan yang sangat besar dalam menumbuhkan kesadaran warga desa akan pentingnya usaha-usaha pembangunan sebagai sarana untuk memperbaiki kondisi sosial dan dalam meningkatkan partisipasi warga desa dalam pembangunan banyak tergantung pada kemampuan pemimpin desa khususnya pimpinan dan kepemimpinan pemerintah desa atau Kepala Desa. Sebab pada tingkat pemerintahan yang paling bawah, kepala desa sebagai pimpinan pemerintah desa atau aktor dalam menjalankan kepemimpinan pemerintah desa menjadi ujung tombak pelaksanaan dan terlaksananya pembangunan desa maupun dalam menumbuhkan kesadaran warga desa untuk berperan serta dalam pembangunan desa (Nurgiansah, 2020).

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada dasarnya partisipasi masyarakat dan pemerintah desa maupun pemerintah tingkat kabupaten sangat berpengaruh dalam keberhasilan suatu pembangunan maupun pengembangan terlebih yang menyangkut kebutuhan pokok seperti kebutuhan akan sumber energi listrik, tanpa adanya partisipasi pemerintah dan masyarakat kebutuhan akan listrik tidak dapat masyarakat rasakan, namun partisipasi masyarakat bisa terwujud disebabkan karena adanya kesadaran akan penting nya sumber energi listrik bagi kehidupan sehingga Pembangunan infrastruktur juga sepatutnya melibatkan pihak swasta maupun pemerintah dan masyarakat demi tercapainya pembangunan yang berkesinambungan, (Posumah, F. 2015 : 2)

Masyarakat secara umum sangat mendukung adanya upaya Pembangunan PLTMH yang dibangun di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak, dimana listrik merupakan salah satu kebutuhan pokok yang sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat, melalui penyediaan akses listrik desa maka pembangunan ekonomi masyarakat dapat ditingkatkan dan diharapkan dapat mengurangi kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di mana Penyediaan akses listrik perdesaan merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah terhadap kebutuhan rakyat atas energi yang berkualitas dan terjangkau, namun penyediaan listrik perdesaan di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala seperti kurangnya sarana prasarana terutama jalan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat kemudian penyebaran penduduk yang tidak merata merupakan tantangan dalam menyediakan akses listrik di daerah perdesaan, (Rachmawatie, 2019:1).

Sehingga Program dari pemerintah Kabupaten Landak berupa bantuan instalasi pembangkit listrik pltmh ini diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Sempatung baik dari segi ekonomi maupun sosial, di mana pembangkit listrik yang diberikan oleh Pemerintah adalah berkapasitas 50 kilowatt, dengan kapasitas yang ada PLTMH tersebut diharapkan mampu untuk menerangi 244 unit rumah penduduk, serta fasilitas umum yang ada di desa Sempatung, maka dari itu masyarakat juga diminta untuk ikut memelihara PLTMH tersebut dengan aktif membayar iuran pemeliharaan serta menjaga lingkungan disekitar PLTMH agar bisa memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kehidupan masyarakat dan membantu kebutuhan listrik rumah tangga serta membantu perekonomian masyarakat setempat.

Dengan demikian maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana instalasi pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) dapat memberikan manfaat yang berguna untuk memenuhi kebutuhan energi listrik bagi masyarakat sehingga dapat menunjang kehidupan masyarakat di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak, dengan mengangkat judul **“Manfaat Pembangunan Pembangkit listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Sempatung Kecamatan**

Air Besar Kabupaten Landak” Dalam Studi Kasus di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak.

B. Fokus dan Sub Fokus

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka fokus penelitian ini adalah “Manfaat Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak”

Agar Permasalahan yang diteliti tidak terlalu lama maka fokus penelitian tersebut dibatasi dengan Sub-sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana instalasi pembangkit listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) dalam menunjang Kehidupan masyarakat di desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak?
2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Sempatung sebelum dan sesudah dibangun nya PLTMH?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pembangunan pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) yang dibangun di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Manfaat Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro Terhadap kehidupan masyarakat di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak sedangkan tujuan khusus adalah sebagai Berikut:

1. Menjelaskan bagaimana instalasi pembangkit listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) dalam menunjang Kehidupan masyarakat di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak?
2. untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum dan setelah adanya PLTMH?

3. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang ilmu lain dalam kajian pembangunan, terutama terhadap permasalahan yang sama yaitu manfaat pembangunan pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) terhadap kehidupan masyarakat di pedesaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta ikut berkontribusi di bidang Teknologi khususnya pembangunan sistem Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Kabupaten Landak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan Kepada pemerintah Kabupaten Landak untuk dapat ikut berkontribusi bersama masyarakat dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak di mana penelitian ini sangat berguna bagi pemerintah khususnya pemerintah Kabupaten Landak yaitu untuk tahap pengembangan pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) di masa yang akan datang.

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pembelajaran kepada masyarakat di Desa Sempatung pada khususnya akan penting nya sumber energi listrik dalam menunjang segala kebutuhan sehari-hari serta bermanfaat bagi kehidupan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan masukan sebagai tenaga pendidik mengenai manfaat pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) terhadap kehidupan masyarakat di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak.

d. Bagi Kampus IKIP PGRI-PONTIANAK

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi siapa saja yang membaca untuk dapat memberikan gambaran mengenai Manfaat Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Terhadap Kehidupan Masyarakat Serta menjadi referensi bagi mahasiswa IKIP PGRI-PONTIANAK Khususnya mahasiswa Fakultas FIPPS program studi Pendidikan Geografi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian merupakan batasan-batasan di dalam penelitian untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data yang perlu ditetapkan adanya beberapa variabel yang akan menjadi subjek maupun objek penelitian. Ruang lingkup penelitian ini adalah membahas mengenai “Manfaat Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak” sehingga untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan di dalam penelitian, sangat perlu dijelaskan mengenai beberapa istilah yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu:

1. Ruang Lingkup Wilayah

Secara administrasi Lokasi penelitian ini berada di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak, Desa sempatung sendiri letak nya berada di kecamatan Air Besar Kabupaten Landak, Kalimantan Barat yang jaraknya kurang lebih 277 Km dari Kota Pontianak, dengan Luas Wilayah 284,87 (km²), Desa Sempatung ini dihuni oleh 244 kepala keluarga dengan jumlah penduduk nya sebanyak 923 jiwa, yang mayoritas adalah suku

Dayak Kumba yang di mana 100% masyarakatnya memeluk agama Kristen,
(Dukcappil, 2020).